

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimental* dengan metode *deskriptif analitik* dan pengambilan data secara *retrospektif* dengan menggunakan data pada Formulir peresepan penggunaan obat antihipertensi pada pasien BPJS di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Muntinan periode Juli sampai dengan Desember 2018.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Penulis dalam penelitian ini menggunakan seluruh data yang dimulai dengan penelusuran data dari laporan unit rekam medik untuk pasien BPJS diagnosa utama hipertensi di pelayanan rawat jalan pada periode bulan Juli sampai Desember Tahun 2018 di RSUD Muntinan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan untuk sampel ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasinya. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan peneliti dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

2.1. Kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan di bagian rekam medik RSUD Muntilan. Pengumpulan data dilakukan pada pasien hipertensi primer.

2.2. Kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini kriteria eksklusi adalah pasien hipertensi yang dengan komplikasi penyakit lain, yang tidak lengkap di data rekam mediknya.

3. Besar sampel

Dalam penelitian ini, besar sampel sama dengan jumlah populasinya karena menggunakan teknik *total sampling*. Jadi, besar sampel yang digunakan adalah jumlah seluruh pasien BPJS dengan diagnosis hipertensi yang berkunjung di rawat jalan RSUD Muntilan pada bulan Juli sampai Desember Tahun 2018 sebesar 200 orang pasien .

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel tergantung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola persepan penggunaan obat antihipertensi pasien BPJS di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Muntilan tahun 2018.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kesesuaian pola persepan pada penyakit hipertensi yang meliputi: persentase persepan penggunaan obat anti hipertensi, jumlah rata-rata jenis obat yang banyak diresepkan pada pasien hipertensi, persentase obat yang diresepkan sesuai daftar formularium Nasional di RSUD Muntilan.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah arteri melebihi normal. Pada tekanan darah tinggi terjadi kenaikan tekanan sistolik dan diastolik. Hipertensi biasanya terjadi pada tekanan darah 140/90 mmHg atau keatas.

Pola persepan adalah gambaran penggunaan obat secara umum atas permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyiapkan obat pasien.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial.

Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Muntilan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat rujukan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

RSUD Muntilan adalah Rumah Sakit Umum Daerah yang beralamat di Jl. Kartini no 13 Muntilan.

Pasien hipertensi adalah pasien hipertensi primer yang berkunjung dan berobat di rawat jalan RSUD Muntilan pada bulan Juli sampai Desember tahun 2018.

Tepat Indikasi adalah apabila obat yang diberikan sesuai dengan gejala dan diagnosis yang diderita pasien karena setiap obat memiliki spectrum terapi yang berbeda.

Tepat pasien adalah pemberian obat berdasarkan kondisi patofisiologis, fisiologis, dan usia pasien terhadap efek obat antihipertensi dan tidak adanya kontraindikasi atau riwayat penyakit yang dimiliki oleh pasien.

Tepat Dosis adalah pemberian obat yang sesuai dengan standar acuan yang telah ditentukan besaran dan frekwensi pemberiannya.

Tepat Obat adalah kesesuaian obat terapi dengan buku standar terapi, dapat dilihat dari pasien yang mendapatkan obat dengan memenuhi kriteria tepat pasien.

Interaksi Obat adalah perubahan efek obat ketika dikonsumsi bersamaan dengan obat lain atau dengan makanan dan minuman tertentu. Interaksi obat dapat

menyebabkan obat menjadi kurang efektif, meningkatkan reaksi kandungan obat atau menyebabkan efek samping yang tidak terduga. Pada keadaan tertentu efek interaksi obat bahkan dapat membahayakan nyawa.

C. Bahan dan Alat

1. Bahan Penelitian

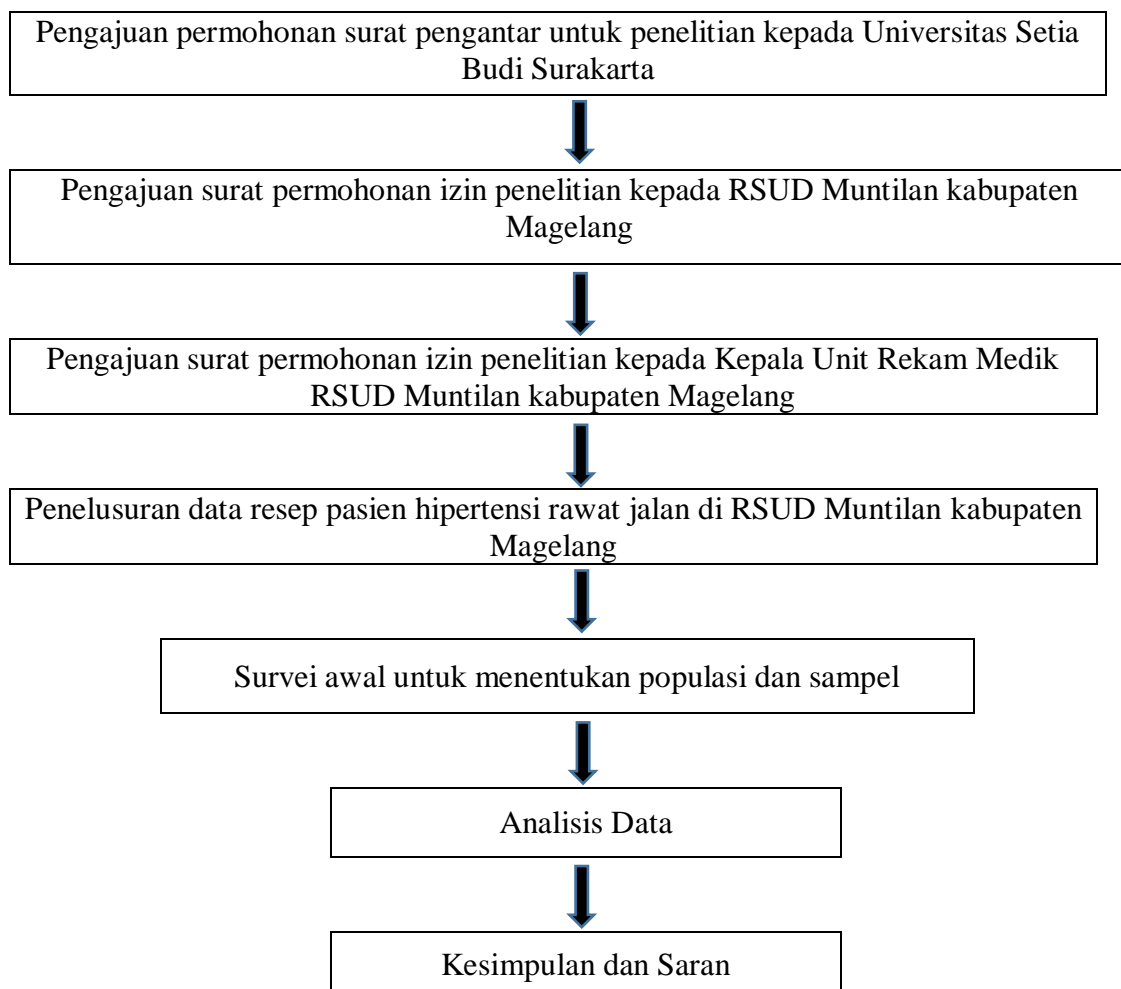
Bahan yang digunakan adalah data pada Formulir dan Pelaporan Peresepan penggunaan obat antihipertensi pasien BPJS Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Muntitan bulan Juli sampai Desember 2018.

2. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas, bolpoin, lembar pengumpulan data, penggaris dan laptop untuk mencatat data yang diperlukan.

D. Alur Penelitian

1. Dalam penelitian ini, penulis mengambil dari data unit rekam medik di RSUD Muntitan yang menderita hipertensi dengan jenis kelamin pasien laki-laki dan perempuan.
2. Dari data unit rekam medik RSUD Muntitan yang menderita hipertensi dengan berdasarkan pendidikan dari jenjang SD, SMP, SMA, D3, S1.
3. Data yang diambil dari penderita hipertensi yang berdasarkan usia, dari rentang usia kurang dari 60 tahun dan lebih dari 60 tahun.



Gambar 2 Gambar Bagan Alur Penelitian

E. Analisa Data

Data yang didapatkan kemudian dianalisa menurut jenis obat hipertensi yang digunakan. Kemudian dihitung presentase jenis obat anti hipertensi yang digunakan. Perhitungan presentase penggunaan setiap jenis obat anti hipertensi:

$$\% A = \frac{Pa}{Tp} \times 100\%$$

Keterangan:

% A = presentase jumlah obat anti hipertensi

P_a = jumlah pemakaian jenis obat antihipertensi

T_p = total jumlah pemakaian semua jenis obat antihipertensi

Dari hasil perhitungan tersebut akan dapat diketahui jenis obat anti hipertensi yang paling banyak digunakan.